

ABSTRACTION

One Stop Service Center (BPTSP) is a regional apparatus unit which is established based on Local Regulation No. 12 of 2013 on the implementation of One Stop Integrated Service. This task force has the main task of serving licensing and non-licensing with a one-gate system. This system allows the applicant to take care of all his needs through one party only without having to come to each agency related. In accordance with Local Regulation No. 7 of 2017, BPTSP has changed the nomenclature into the One Stop Investment Service and One Stop Service (DPMPTSP). The DPMPTSP service has several levels of service points including the Provinces / Dinas, Kota / Kabupaten, Kecamatan and Kelurahan levels. At Dinas and Kota / Kabupaten levels have a lot of application load. The work process from the beginning of the file entry through the queue until the submission of documents to the applicant has not been well organized, so there are still some constraints in the licensing process. The obstacles have already encountered among them started from the queuing process, where the applicant had to go to the DPMPTSP office in the morning to get the queue number. Another thing is the lack of licensing process information so that the applicant must repeatedly visit the DPMPTSP office to inquire on the continuation of the permit being petitioned. From the officer side, the file and the licensing process has been done recording via excel file that is shared using Google Doc. However, the file has a constraint if the network is lost then the information changes are not updated in realtime which causes the information submitted doubtful validity. Therefore, based on the above problems, it needs a permit application management information system that can assist applicants and relevant officers in managing the permit process. This information system design method using Object Oriented Analysis Design (OOAD) through UML and Bootstrap HTML approach for prototype user interface. With this information system, it is expected to facilitate the applicant and officers in the process of licensing process management.

Keywords : Information system, permission management, Object Oriented Analysis Design (OOAD), License process, DPMPTSP, Realtime

ABSTRAKSI

Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPTSP) adalah satuan kerja perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2013 tentang penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Satuan kerja ini memiliki tugas untuk melayani pengajuan perizinan dan non perizinan dengan sistem yang terintegrasi. Dimana sistem yang memudahkan para pemohon untuk mengurus semua kebutuhannya melalui satu pihak saja tanpa harus datang ke masing-masing dinas terkait. Sesuai Perda Nomor 7 Tahun 2017, BPTSP terjadi perubahan nomenkelatur menjadi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). Dinas PMPTSP memiliki beberapa tingkatan service point diantaranya tingkat Provinsi/Dinas, Kota/Kabupaten, Kecamatan dan Kelurahan. Pada tingkat Dinas dan Kota/Kabupaten memiliki beban permohonan yang sangat banyak. Proses kerja dari awal masuk berkas melalui antrian hingga penyerahan dokumen ke pemohon belum terorganisir dengan baik, sehingga masih terdapat beberapa kendala dalam proses perizinan. Kendala yang dialami diantaranya berawal dari antrian, dimana pemohon harus mendatangi kantor DPMPTSP pagi hari untuk mendapatkan nomor antrian. Hal lain adalah tidak adanya informasi proses perizinan sehingga pemohon harus berulang mendatangi kantor DPMPTSP untuk menanyakan kelanjutan dari izin yang dimohonkan. Dari sisi petugas, berkas dan proses perizinan sudah dilakukan pencatatan melalui file excel yang di-*sharing* menggunakan Google Doc. Namun demikian file tersebut memiliki kendala jika jaringan terputus maka perubahan informasi tidak ter-*update* secara *realtime* yang menyebabkan informasi yang disampaikan diragukan validitasnya. Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan suatu sistem informasi pengelolaan permohonan perizinan yang dapat membantu pemohon dan petugas terkait dalam mengelola proses izin. Metode aplikasi sistem informasi ini menggunakan Object Oriented Analysis Design (OOAD) melalui pendekatan UML dan Bootstrap HTML untuk *prototype user interface*. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan akan memudahkan pemohon dan petugas dalam proses pengelolaan proses perizinan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Antrian, Pengelolaan Izin, *Object Oriented Analysis Design (OOAD)*, DPMPTSP, Proses Perizinan, *Realtime*